

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara simultan, religiusitas (X_1), persepsi manfaat (X_2), dan norma sosial (X_3) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah (Y) di BSI KCP Martapura, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji f sebesar $0,000 (< 0,05)$.
2. Secara parsial, religiusitas (X_1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah (Y) di BSI KCP Martapura, dengan nilai signifikansi $0,517 (> 0,05)$, yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas responden yang relatif sama tidak cukup membedakan keputusan penggunaan layanan. Sebaliknya, persepsi manfaat (X_2) dan norma sosial (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah, masing-masing dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$, sehingga semakin tinggi persepsi manfaat dan semakin kuat dukungan lingkungan sosial, semakin besar kecenderungan nasabah untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian dan rangkuman kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi BSI KCP Martapura

a. Penguatan persepsi manfaat layanan

Karena persepsi manfaat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah, BSI KCP Martapura disarankan untuk terus meningkatkan kemudahan dan fitur layanan, baik melalui aplikasi *Byond by BSI* maupun layanan lainnya. Bank juga diharapkan dapat lebih gencar menjelaskan manfaat nyata yang dirasakan nasabah, seperti kepraktisan transaksi, kemudahan pembayaran, dan penggabungan berbagai produk syariah dalam satu layanan, agar persepsi manfaat nasabah semakin kuat.

b. Optimalisasi peran norma sosial

Norma sosial yang juga berpengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa dukungan lingkungan terbukti penting dalam mendorong keputusan nasabah. Oleh sebab itu, BSI KCP Martapura dapat memperkuat kerja sama dengan tokoh agama, komunitas muslim, dan lembaga keagamaan untuk melakukan edukasi tentang keunggulan perbankan syariah. Melalui kegiatan sosialisasi, berbagi pengalaman nasabah, dan ajakan dari keluarga maupun teman, minat masyarakat

menggunakan layanan perbankan syariah diharapkan dapat semakin meningkat.

- c. Mempertahankan identitas syariah karena nasabah memiliki religiusitas yang relatif serupa

Meskipun religiusitas tidak berpengaruh signifikan secara statistik, hasil ini dapat diartikan bahwa mayoritas nasabah sudah memiliki tingkat religiusitas yang relatif tinggi dan serupa. BSI KCP Martapura tetap perlu mempertahankan identitas syariahnya dengan terus menjaga kepatuhan pada prinsip syariah, menjelaskan akad secara jelas dan transparan, dan memberikan layanan yang sesuai dengan nilai keislaman, agar keyakinan religius nasabah tetap menjadi dasar kepercayaan mereka kepada bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penambahan variabel penelitian

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan menggunakan layanan perbankan syariah, misalnya kualitas pelayanan, promosi, literasi keuangan syariah, kepercayaan, atau kemudahan penggunaan aplikasi. Dengan penambahan variabel tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah.

b. Perluasan objek dan wilayah penelitian

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada objek dan wilayah yang lebih luas, misalnya melibatkan beberapa kantor cabang BSI di daerah lain atau di kota/kabupaten yang berbeda. Peneliti juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau teknik sampling berbeda, agar hasil penelitian lebih mewakili kondisi nasabah secara umum.